

Maria Noviana Soi Seran

by UNITRI Press

Submission date: 15-Jun-2022 09:51PM (UTC-0400)

Submission ID: 1857638013

File name: Maria_Noviana_Soi_Seran.docx (45.65K)

Word count: 2852

Character count: 18967

**CULTURE SHOCK MAHASISWA BARU UNITRI MALANG DALAM
MENGHADAPI KULIAH *ONLINE***

12
SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi



OLEH

MARIA NOVIANA SOI SERAN

NIM : 2017230043

10
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI

MALANG

2022

CULTURE SHOCK MAHASISWA BARU UNITRI MALANG MENGHADAPI KULIAH ONLINE

RINGKASAN

Munculnya *covid-19* menyebabkan pemerintah menerapkan kegiatan pendidikan dilakukan secara *daring* sebagai upaya pencegahan dan penyebaran *covid-19*, perkuliahan *online* menimbulkan masalah bagi mahasiswa dan memicu terjadinya *culture shock*. *Culture Shock* merupakan kondisi seseorang merasa takut dan khawatir yang berlebihan ketika berada di lingkungan baru. Perkuliahan secara *online* membuat mahasiswa baru merasa tertekan dan gelisah mengenai apa yang harus mereka lakukan di lingkungan baru, mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam beradaptasi dapat memicu stres dari *culture shock* yang mereka alami selama kuliah *online*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui *culture shock* yang dialami oleh mahasiswa baru Unitri Malang selama perkuliahan *online*.

Penelitian menggunakan metode penelitian studi kasus. Subjek penelitian mahasiswa Unitri angkatan 2020. Fokus penelitian pada *culture shock* mahasiswa baru dalam menghadapi kuliah *online*. Sumber data yakni data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Teknik analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya permasalahan *culture shock* yang dialami oleh mahasiswa baru Unitri Malang selama mengikuti kuliah *online* yakni mahasiswa merasa khawatir terhadap perkuliahan *online*, kurang percaya diri, kebingungan terhadap bahasa, dan *homesick*. Sedangkan faktor *culture shock* yang mempengaruhi mahasiswa baru Unitri dalam mengikuti perkuliahan yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internalnya yakni mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran, kewalahan dalam mengerjakan tugas, malas dan tidak bersemangat belajar. Sedangkan faktor eksternalnya yakni faktor teknologi, faktor ekonomi, faktor geografis dan faktor bahasa.

Kata Kunci : *Culture Shock*, Mahasiswa Baru, Kuliah Online

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pandemi virus corona yang terus berlanjut di Indonesia berdampak pada kegiatan pembelajaran di Indonesia. Pemerintah pusat memberikan strategi untuk menutup semua lembaga pendidikan. Hal ini dilakukan untuk mencegah penyebaran covid. Pembelajaran di web atau online merupakan salah satu strategi otoritas publik di bidang persekolahan dalam penanganan covid (Riadi 2020).

Perubahan pengaturan di bidang pelatihan selama pandemi corona virus berdampak pada strategi di perguruan tinggi. Hal itu terlihat dari Surat Edaran Klerk Dikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tertanggal Jalan 17 Tahun 2020 perihal perolehan dan telecommuting berbasis Web dalam rangka pencegahan penyebaran penyakit covid (coronavirus).

Selain itu, Bundaran Ditjen Dikti Nomor 302/E.E2/KR/2020 tanggal Walk 31 Tahun 2020 perihal kerangka waktu peninjauan pelaksanaan proyek instruktif yang mempertimbangkan agar semua perintis pendidikan lanjutan dapat menyaring dan membantu siswa dalam menyelesaikan pendidikan dari rumah (Kemdikbud, 2020; Kepala Dinas Pendidikan Lanjutan Umum Diklat, 2020). Mengingat putaran dari Ditjen Dikti Nomor 302/E.E2/KR/2020 telah berakhir, berbagai perguruan tinggi kembali ke putaran tersebut dengan menjatuhkan pembicaraan dekat dan pribadi, dan menggantikannya dengan pembicaraan online. Perguruan Tinggi Tribhuwana Tunggadewi Malang (Unitri) merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan online talk aransemen atau online talk. Rektor Unitri memberikan Bundaran No. 231/TB.TU-470/III/220. terkait dengan kesiapan dan harapan Unitri terhadap penularan covid di iklim Perguruan Tinggi Tribhuwana Tunggadewi, yang membaca dengan teliti pelaksanaan pembelajaran dan menunjukkan proses latihan atau (PBM) Tidak selesai dari dekat dan pribadi di kelas, Ceramah dapat diperkenalkan seperti pembelajaran berbasis web atau web (Unitri 2020).

Kemajuan inovasi data dan surat menyurat yang semakin pesat di era globalisasi yang sedang berlangsung tidak dapat dihindarkan lagi pengaruhnya terhadap jagat ke pelatihan. Permintaan di seluruh dunia mengharuskan dunia sekolah untuk secara terus menerus dan terus menerus menyesuaikan perbaikan mekanis dengan upaya untuk bekerja pada sifat pelatihan, terutama perubahan pemanfaatan data dan inovasi korespondensi untuk dunia pengajaran, terutama

dalam pengalaman, data dan korespondensi yang berkembang. inovasi telah berdampak pada pengalaman yang berkembang, terutama dalam pendidikan lanjutan. Ada perubahan dalam pengalaman yang berkembang di mana pembicaraan diarahkan secara langsung maupun *online* melalui media korespondensi seperti PC dan web (Riadi, 2020).

Inovasi data dan korespondensi (TIK) menjadi jawaban atas pelaksanaan pembicaraan di web atau *online* di masa pandemi. Pembelajaran berbasis web atau biasa disebut distance learning berencana untuk mencapai norma-norma instruktif dengan menggunakan inovasi data dan korespondensi, misalnya perangkat atau perangkat elektronik yang saling berhubungan antara mahasiswa dan pengajar, serta antara pembicara dan mahasiswa, sehingga melalui pemanfaatan inovasi ini mendidik dan menumbuhkan pengalaman dalam hal apapun dapat diselesaikan. memang, atau pedoman instruktif bisa. Pemanfaatan inovasi data dan surat menyurat diharapkan mampu mengalahkan pengalaman mengajar dan berkembang sehingga pengalaman pendidikan dan pelatihan dapat tetap berjalan dengan baik meskipun sedang dalam masa pandemi virus corona, hal ini layak dilakukan. nah mengingat sebagian besar masyarakat Indonesia saat ini menggunakan Web (Pakpahan, 2020).

Pembicaraan *online* adalah pengalaman pendidikan yang menggunakan inovasi data dan korespondensi dengan pemanfaatan web untuk tujuan penyampaian dan komunikasi. Pembicaraan *online* juga dapat diartikan sebagai sekolah formal yang dikoordinasikan oleh perguruan tinggi, di mana siswa dan pembicara berada di tempat yang lebih baik. sehingga membutuhkan kerangka transmisi media yang cerdas untuk menghubungkan keduanya dan aset berbeda yang diperlukan di dalamnya dan proyek pembelajaran berbasis web dapat mendorong pandangan yang menggembirakan terhadap materi dan pengalaman yang berkembang (Riadi, 2020).

Pembicaraan *online* adalah jenis pembelajaran yang menggunakan inovasi web dan manfaat PC sebagai mekanisme delegasi untuk instruktur (pembicara) dan siswa untuk menyampaikan. Pembicaraan online memberikan peluang terbuka bagi siswa untuk mencari klarifikasi tentang beberapa hal atau menawarkan sudut pandang secara tidak langsung, pembicaraan *online* memungkinkan siswa untuk menyelesaikan latihan pembelajaran secara bebas tanpa dibatasi oleh pengaturan umum karena dapat diakses melalui web dan web pembelajaran berbasis pembelajaran akan bekerja dengan peningkatan dan kapasitas materi bicara sehingga penyegaran materi elektronik edukatif tidak sulit dilakukan (Anhusadar, 2020). Obrolan *online* menggunakan materi tayangan mandiri, yang dapat diakses kapan saja oleh siapa saja yang menggunakan media seperti *WhatsApp*, *Google Study Hall*, *Zoom*, dan lain-lain. Padahal ada

banyak tahapan pembelajaran yang dapat diakses. Tentunya tahapan tersebut kurang berhasil dalam pemanfaatannya karena beberapa faktor atau alasan, antara lain kapasitas guru dan siswa untuk bekerja tidak sama, selain itu keadaan geologi suatu daerah berbeda sehingga mempengaruhi ketergantungan. dari organisasi web (Fanani 2020)

Kerumitan masalah yang dilihat oleh guru, siswa, dan wali selama pengalaman berkembang berbasis web, di mana masalah paling serius atau serius terkait dengan otoritas informatika dan inovasi, dan bagian web atau kantor terbatas yang diperlukan saat *online* terjadi. Masalah ini sulit bagi siswa baru untuk menyesuaikan diri dan menjadi lebih bebas dalam pengalaman yang berkembang. Hal ini dikarenakan apa yang terjadi di tempat yang jauh dari pengalaman pendidikan lebih dikoordinasikan dengan tugas-tugas dengan keterbatasan waktu untuk menggantikan partisipasi siswa (Asmuni, 2020).

Pembelajaran berbasis web (*on the web*) memiliki unsur-unsur khusus yang perlu diperhatikan, antara lain kemampuan siswa untuk maju secara bebas, kemampuan memahami dan siswa lain, serta imajinasi sebagai fasilitator pembelajaran berbasis web atau berani dalam menyampaikan materi. dan pembelajaran untuk penemuan siswa yang telah diatur dalam rencana pendidikan tersendiri masing-masing program studi (Fanani, 2020).

Perubahan ini akan mempengaruhi kondisi mental seseorang, karena keinginan setiap orang untuk menyesuaikan diri dengan keadaan tertentu juga unik. Sigmund Freud mengungkapkan bahwa biasanya setiap orang akan menerapkan instrumen perlindungan diri untuk menghadapi bahaya dari luar pertentangan itu dengan keberanian. Derajat kelenturan mental seseorang juga akan mempengaruhi siklus mentalnya dalam mengelola perubahan dan perkembangan tersebut akan menimbulkan kejutan budaya dan pemahaman yang beragam. Hal ini akan membuat daya tahan tubuh menurun atau lemah, dan akan dengan mudah dipengaruhi oleh kesehatan seseorang. Akibatnya, setiap orang harus memiliki pilihan untuk mengubah atau menyesuaikan diri dengan kejutan budaya (Fanani, 2020).

Latihan pembelajaran yang biasanya diselesaikan di tempat secara langsung dengan tatap muka kini beralih ke pembelajaran berbasis web atau web (dalam suatu organisasi) melalui aplikasi ruang berbasis web yang menyatukan semua siswa dalam latihan pengalaman yang terus berkembang. Dunia baru percakapan *online* ini membuat komunikasi menjadi sangat terbatas, hanya bergantung pada saluran diskusi berbasis internet sebagai penghubung antar mahasiswa baru untuk saling mengenal dan meneliti. Mahasiswa baru yang memasuki dunia pembicaraan lebih suka tidak perlu berubah selama pembicaraan mereka di tengah pandemi corona virus yang sebenarnya terasa asing bagi mereka. Pembicaraan *online* atau *online* ini menyebabkan banyak siswa baru memiliki pandangan bingung dan gelisah tentang apa yang

harus mereka lakukan dan siapa yang harus mereka dapatkan informasi tentang apa yang belum pernah mereka ketahui (Chafsoh, 2020).

Perubahan dari perkuliahan tatap yang saat ini berubah menjadi *online* atau pelatihan *online* (on web) dapat membuat tekanan bagi mahasiswa baru karena perubahan terjadi bersamaan dengan perubahan yang berbeda, baik pada orang, dalam keluarga, atau pada alamat. Salah satu jenis penyesuaian terkait dengan perkembangan yang dirasakan oleh siswa baru, khususnya menyesuaikan diri dengan percakapan online atau online. Kartono dalam Siregar (2018) berpendapat bahwa perubahan diri adalah pekerjaan seseorang untuk mencapai kesesuaian dalam diri sendiri dan iklim. Perubahan diri adalah sesuatu yang signifikan bagi seorang individu saat memasuki iklim lain.

Kesulitan dalam menyesuaikan diri dapat memicu terjadinya gegar budaya, gegar budaya atau dalam bahasa Indonesia disebut dengan gegar budaya adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan keadaan dan sensasi stres atau ketakutan yang muncul ketika seseorang menghadapi iklim sosial lain yang unik dan tidak dimanfaatkan olehnya. Sentimen yang muncul meliputi kekhawatiran, ketegangan, perasaan rentan, menarik diri dari iklim sosial, merendahkan diri, dan ketidakberdayaan untuk menghadapi permintaan ekologi baru, kegugupan dan ketakutan atau stres yang disebabkan oleh hilangnya kesamaan atau hilangnya citra alam karena kontras sosial baru. Siswa baru akan terkejut ketika dihadapkan dengan hal-hal baru dan mendesak mereka untuk meninggalkan kecenderungan lama mereka (Kalvero Ober dalam Mulyana, 2010: 174).

Guncangan hidup yang dialami mahasiswa baru selama diskusi online atau online selama pandemi corona virus adalah mahasiswa baru merasa bingung, gelisah, khawatir, dan gelisah tentang apa yang harus dilakukan dalam iklim baru mereka. Percakapan *online* membuat siswa baru mengalami masalah menyesuaikan dengan tujuan yang memicu tekanan dari syok gaya hidup yang mereka alami selama percakapan *online* atau *online*, gaya hidup syok yang dialami siswa baru selama alamat web adalah disebabkan oleh sensasi stres mereka atas alam semesta pembicaraan baru mereka. Terganggunya komunikasi sosial tatap muka yang kini telah berubah total menjadi *online* memungkinkan para mahasiswa untuk mengantisipasi dan memiliki asumsi sendiri-sendiri mengenai apa yang akan terjadi dalam iklim sosial dan keadaan bagi diri mereka sendiri (Chafsoh, 2020).

Mahasiswa baru yang menghadapi perkuliahan *online* tidak terlepas dengan adanya proses komunikasi, untuk terjalannya proses komunikasi yang efektif dan lancar mahasiswa harus menerima serta menyesuaikan diri dengan budaya baru yang dimana mahasiswa itu berada. Mahasiswa yang datang dari berbagai daerah sering kali mengalami hambatan ketika

berkomunikasi dengan masyarakat di lingkungan barunya dan pada akhir akhirnya memicu stress. Kejutan keberadaan yang dialami pemula selama percakapan online atau online selama pandemi covid adalah bahwa rekrutan tahun pertama merasa bingung, terpancing, stres, dan cemas tentang apa yang harus dilakukan di lingkungan baru mereka. Diskusi *online* membuat siswa baru mengalami kesulitan menyesuaikan diri dengan tujuan yang memicu tekanan dari syok gaya hidup yang mereka alami selama diskusi *online*, gaya hidup siswa baru wawasan siswa selama alamat web dibuat oleh keributan menjengkelkan mereka atas alam semesta diskusi baru mereka. Gangguan korespondensi sosial dari dekat dan pribadi yang kini telah benar-benar mengubah para pelajar izin *online* untuk mengharapkan dan memiliki kecurigaan sendiri tentang apa yang akan terjadi dalam lingkungan dan kondisi sosial bagi diri mereka sendiri (Chafsoh, 2020).

Membahas surat menyurat, maka akan menyatu dengan ¹⁷ kerja sama antara orang yang satu ¹⁵ dengan yang lain, surat menyurat merupakan salah satu kebutuhan yang dibutuhkan oleh setiap orang dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh niat untuk menyampaikan kerinduan kita akan sesuatu atau untuk menyampaikan data kepada orang lain. Korespondensi adalah cara untuk mencapai kerinduan yang khas, menghubungkan sesuatu yang lain dan selanjutnya menggabungkan sarana untuk mencapai suatu tujuan. Berkenaan dengan hipotesis korespondensi, hubungan antar budaya adalah substansi kerja sama antara orang-orang, baik sebagai manusia maupun secara sosial dan jenis korespondensi yang dilakukan oleh orang-orang sangat berbeda dan korespondensi multikultural adalah kebutuhan masyarakat, negara dan negara dalam membangun koneksi dan menciptakan penyelidikan yang berbeda dari ilmu korespondensi. (Ridwan, 2016:49).

Arti penting korespondensi dalam korespondensi multikultural adalah untuk membuat dan mengawasi kesan palsu antara orang-orang yang memiliki dasar sosial yang berbeda, hubungan antara budaya dan korespondensi adalah sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dengan alasan bahwa dalam budaya manusia pada umumnya memberi dan orang tidak. jauhi korespondensi, korespondensi memiliki hubungan yang sangat nyaman dengan budaya karena budaya sering muncul melalui korespondensi. Hubungan antara budaya dan korespondensi adalah hubungan proporsional karena budaya tidak dapat ada tanpa korespondensi dan korespondensi tidak dapat ada tanpa budaya. Karena budaya dan korespondensi bekerja sama dengan erat dan kuat, korespondensi sangat diperlukan dalam hubungan persahabatan dalam mengenal budaya dan iklim lain dan sifat yang ditunjukkan oleh setiap orang dalam berkolaborasi tidak dapat dipisahkan dari korespondensi dan perubahan sesuai dengan budaya baru. dan iklim.

Keterkaitan antara komunikasi, akulturasi dan komunikasi multikultural yaitu *culture shock*, *culture shock* kerap terjadi pada proses komunikasi multikultural karena pada proses komunikasi multikultural dapat menyebabkan *culture shock*, dan *culture shock* yang tercipta bisa menjadi hambatan dalam komunikasi multikultural (Andani 2018:12). Komunikasi pula yang mendorong manusia untuk selalu mengembangkan kemampuan diri dalam melalui pergaulan secara majemuk dalam lingkup komultikultural atau budaya yang beragam. Karena budaya adalah suatu pola hidup menyeluruh, budaya bersifat kompleks, abstrak dan luas banyak aspek budaya menentukan perilaku komunikasi, bahkan seiring perkembangannya ternyata budaya tidak hanya mempengaruhi komunikasi melainkan juga memainkan perannya melalui komunikasi.

Perguruan Tinggi Tribhuwana Tunggadewi Malang merupakan salah satu perguruan tinggi yang menjalankan strategi pengembangan pengalaman berbasis web, di Perguruan Tinggi Tribhuwana Tunggadewi sendiri pelaksanaan ceramah online dilakukan dengan memanfaatkan Zoom, Google Study hall, atau tahapan lainnya. Latihan alamat menggunakan strategi online membutuhkan pembicara dan siswa UNITRI untuk lebih kreatif. Dengan media pembelajaran internet, pembicara memanfaatkan desain pertemuan atau pertemuan online sehingga kehadiran dan animasi siswa mudah diamati, atau juga dapat dilakukan dengan membuat rekaman yang berisi klasifikasi materi pembicaraan dan kemudian mentransfernya ke kerangka pembelajaran berbasis web. Pemanfaatan online talk oleh para pembicara UNITRI diharapkan tidak mengurangi pemahaman mahasiswa dalam mendapatkan materi atau materi saat berpidato.

Dalam Proses pelaksanaan perkuliahan *online* adapun berbagai permasalahan yang terjadi atau yang dialami oleh mahasiswa Unitri selama proses pembelajaran *online*. Permasalahan secara umum yang dialami atau dikeluhkan oleh secara umum terjadi pada jaringan internet yang tidak stabil, kuota internet yang mahal, keterbatasan penguasaan teknologi informasi oleh mahasiswa, munculnya kekhawatiran mahasiswa tentang perkuliahan, bahan materi yang belum bisa disampaikan secara penuh setiap pertemuan, tugas-tugas lebih banyak dan menumpuk jika dibandingkan dengan perkuliahan pada umumnya dan ketidakpahaman mahasiswa dalam materi dan tugas yang diberikan serta minimnya sarana media pendukung dalam aktivitas belajar secara *online*. Berdasarkan permasalahan atau keluhan yang mahasiswa alami selama penerapan perkuliahan secara *online* atau daring dapat mengakibatkan timbulnya stres akademik pada mahasiswa Unitri apabila perkuliahan *online* yang mereka jalani merasa lebih membebani, permasalahan ini terjadi di karena perkuliahan *online* merupakan salah satu hal baru bagi mahasiswa Unitri sebab sebelumnya mahasiswa Unitri belum pernah mengikuti

pembelajaran secara daring. Keadaan seperti ini, seolah-olah menuntut mahasiswa Untri untuk bisa menyesuaikan dalam keseharian mereka, sedangkan di daerah asal mereka bisa saja mengandalkan keluarga, atau teman-teman jika memerlukan atau membutuhkan sesuatu apa lagi yang berhubungan dengan kuliah daring, karena mahasiswa baru masih belum terbiasa bahkan ada yang belum paham terkait perkuliahan berbasis online seperti ini, sehingga dapat menimbulkan efek secara psikis seperti merasa pusing, stress serta malas untuk beradaptasi dalam melaksanakan proses perkuliahan secara daring.

Alasan para peneliti memilih Perguruan Tinggi Tribhuwana Tunggadewi dan Mahasiswa Untri ini adalah karena Untri merupakan salah satu kampus multikultural yang ada di kota Malang, kampus ini memiliki mahasiswa yang sangat berbeda baik dari segi provinsi, agama, kebangsaan, bahasa, dan budaya, Maka tidak salah kiranya jika tanah ini disebut sebagai tempat multikultural dan menyikapi keragaman bangsa Indonesia dengan mahasiswa yang berbeda-beda di perguruan tinggi ini. Dikenal sebagai daerah multikultural, menjelang awal tahun ajaran baru banyak mahasiswa baru yang datang dari berbagai kabupaten di Indonesia, terutama mahasiswa dari Timur, mahasiswa Untri diantaranya dari Jawa, Kalimantan, Nusa Tenggara Timur, Maluku, Papua dan bahkan dari berbagai negara, khususnya Timor. leste.

Berdasarkan penggambaran yayasan tersebut, pencipta akan melakukan eksplorasi bertajuk *culture shock* bagi mahasiswa baru UNITRI dalam menghadapi web address. Pentingnya pemeriksaan ini karena untuk mengetahui gaya hidup mahasiswa Untri baru dalam menghadapi dunia maya. Gegar budaya dalam penelitian ini berperan penting dalam keberadaan mahasiswa baru baik dalam kehidupan skolastik, sosial budaya maupun iklim, khususnya mahasiswa baru di Untri dengan alasan bahwa jalannya mahasiswa berubah sesuai dengan gegar budaya dalam mengalahkan ruang, kehidupan ilmiah dan lingkaran sosial yang berbeda sangat penting untuk setiap siswa. mahasiswa satuan. Oleh karena itu, peneliti perlu menunjukkan bagaimana gaya hidup siswa baru Untri dalam menghadapi alamat web tersebut.

2. Rumusan Masalah

Melalui pemaparan latar belakang maka rumusan masalahnya ialah:

1. Bagaimana *culture shock* mahasiswa baru Untri Malang dalam menghadapi kuliah *online*?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi *culture shock* mahasiswa baru dalam menghadapi kuliah *online*?

3. Tujuan

Riset berikut mempunyai tujuan yang mana seperti berikut:

1. Untuk mengetahui culture shock mahasiswa baru Unitri Malang dalam menghadapi kuliah *online*.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi culture shock mahasiswa baru Unitri dalam menghadapi perkuliahan online.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari riset berikut ialah:

1. Bagi Mahasiswa Baru Unitri
Penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa baru dalam mengatasi permasalahan *culture shock* dalam menghadapi kuliah online.
2. Bagi Universitas
Diharapkan bisa memberi wawasan serta ¹¹ sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan masalah *culture shock*.
3. Bagi Peneliti
Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan terhadap penelitian ini serta untuk mengetahui *culture shock* dalam menghadapi kuliah *online*.

Maria Noviana Soi Seran

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ppbbk.unimed.ac.id Internet Source	2%
2	files.osf.io Internet Source	2%
3	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
4	jurnal.upnyk.ac.id Internet Source	1%
5	repository.unja.ac.id Internet Source	1%
6	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	1%
8	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	1%
9	docobook.com Internet Source	<1%

10	unitri.ac.id Internet Source	<1 %
11	kki-skripsi.blogspot.com Internet Source	<1 %
12	Submitted to President University Student Paper	<1 %
13	lib.ui.ac.id Internet Source	<1 %
14	Dspace.Uii.Ac.Id Internet Source	<1 %
15	daftartokoonline.com Internet Source	<1 %
16	eprints.akakom.ac.id Internet Source	<1 %
17	ilmiahilmu.wordpress.com Internet Source	<1 %
18	radio68h.blogspot.com Internet Source	<1 %
19	DOCPLAYER.INFO Internet Source	<1 %
20	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
21	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %

22

stmik-aub.ac.id

Internet Source

<1 %

23

titi-nyunyun.blogspot.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On